

Prolite – Permainan Lato-lato yang kini ramai di mainkan oleh seluruh kalangan, baik anak-anak hingga orang dewasa ini ternyata memiliki dampak positif hingga dampak negatifnya.

Ketua Program Studi Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Padjadjaran Dr. Hery Wibowo, S.Psi., M.M., menjelaskan bahwa permainan lato-lato memiliki dampak positifnya.

Diantarany anak-anak jadi menjauh dari ketergantungan Handphone. Ada juga dampak positifnya dari permainan lato-lato yaitu membuat anak sadar bahwa pentingnya sebuah proses dan tidak ada cara yang instan.

“Ini juga momentum terbaik untuk membangun ‘growth mindset’ dengan penekanan bahwa proses itu penting, tidak ada sukses instan, dan berlatih akan membawa hasil,” kata Hery.

Namun di balik dampak positif dari permainan lato-lato ada juga dampak negatif yang terjadi jika bermain lato-lato.

Dampak buruknya yaitu anak jadi lupa waktu karna bermain lato-lato sehingga tugas utama yang semestinya di kerjakan malah ditinggalkan di antaranya adalah tugas sekolah.

Dan lagi jika peran orang tua yang kurang perhatian mengenai tugas utamanya dari sang anak yang sedang bermain lato-lato.

Selain itu bermain lato-lato bisa membuat luka tubuh terutama di bagian kepala, karena jika seorang anak yang bermain lato-lato terlalu kencang bisa membuat bola lato-lato dan terlepas bisa mengenai bagian tubuh anak tersebut.

Tahukah sejarah lato-lato? Ini penjelasan singkat tentang lato-lato.

Dilansir dari Quartz, permainan lato-lato berasal dari Amerika Serikat. Di negara asalnya permain tersebut bernama clackers, click-clacks, atau knockers. Pada awal '70-an, ratusan pembuat mainan telah menjual jutaan clackers di seluruh dunia.

(*ino)



Baca Selanjutnya
Prakerja Gelombang 48 Akan di Buka